

# Inspektorat Periksa 5 Kasus

**MUNGKID** - Selama tahun 2015 ini, inspektorat Kabupaten Magelang telah memeriksa 5 kasus yang terjadi di satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Kasus itu terdiri dari pelanggaran administrasi hingga dugaan penyimpangan anggaran.

"Ada lima kasus yang kita periksa," kata Kepala Inspektorat Kabupaten Magelang Adi Waryanto, dalam rapat dinas pengawasan daerah, di ruang Bina Praja Komplek Setda, kemarin. Dia enggan menyebut dinas yang diperiksa.

Jumlah itu, kata dia, lebih sedikit dibanding tahun lalu. Inspektorat memeriksa 13 kasus di tahun 2014.

Dia mengatakan, setiap tahunnya memeriksa 216 objek pemeriksaan. Pemeriksaan kasus itu, kata dia, didasari aduan dan pengembangan dari pemeriksaan reguler. "Bisa juga tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK perwakilan Jateng," katanya.

Wakil Bupati Magelang Zaenal Arifin mengimbau kepada semua SKPD untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

(SPIP) dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP). Supaya, ke depan predikat wajar tanpa pengecualian bisa didapatkan.

Lebih lanjut, Zaenal mengingatkan juga pentingnya peran pengawasan dalam upaya meraih opini WTP. "Pengawasan yang dilaksanakan oleh aparat internal pemerintah atau APIP bukan upaya untuk mengungkap kesalahan dan menjatuhkan SKPD/unit kerja tertentu, pengawasan berfungsi untuk membantu SKPD agar pelaksanaan program bisa sesuai aturan," katanya.

Inspektorat Provinsi Jateng Sumarsono, mengatakan tingkat penyelewengan di Indonesia masih menduduki peringkat yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil Transparansi Internasional yang berkedudukan di Jerman, tahun 2011 Indonesia masih menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara.

Tahun 2013 peringkat kita masih menduduki 114 dunia dari 175 negara. Sedangkan pada tahun 2014 ada di peringkat 107 dunia dari 175 negara. **(vie/ton)**